

**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN
SHOPEE PAYLATER TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF MAHASISWA PERBANKAN
SYARIAH STAIN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Strata Satu (S1) Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

ANWAR HIDAYAT NST

NIM. 21090012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN
SHOPEE *PAYLATER* TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF MAHASISWA PERBANKAN
SYARIAH STAIN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

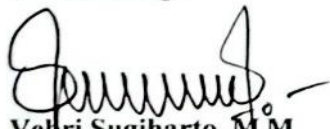
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Strata Satu (S1) Manajemen Bisnis Syariah

Oleh

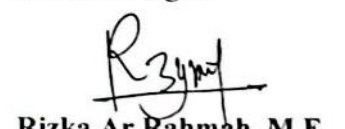
Anwar Hidayat Nst

NIM. 21090012

Pembimbing I


Vebri Sugiharto, M.M
NIP. 198702082019031003

Pembimbing II


Rizka Ar Rahmah, M.E
NIP.199108042019032016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Anwar Hidayat Nst, NIM. 21090012 dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee *Paylater* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal”**. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2025

Pembimbing I



Vebr Sugiharto, M.M
NIP. 198702082019031003

Pembimbing II



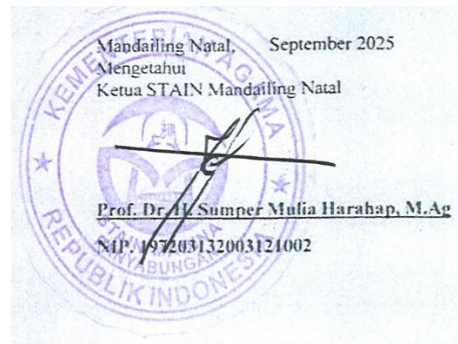
Rizka Ar Rahmah, M.E
NIP. 199108042019032016

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shoope Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal”** a.n Anwar Hidayat Nst, NIM: 21090012 Program Studi Manajemen Bisnis Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 11 September 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Andy Hakim, M.M NIP. 198609252019031009	Ketua Sidang Penguji I		16/09/2025
2	Muhlisah Lubis, M.M NIP. 198804142019082001	Sekretaris Sidang Penguji II		16/09-2025
3	Vebri Sugiharto, M.M NIP. 198702082019031003	Penguji III		16/09-2025
4	Rizka Ar Rahmah, M.E NIP. 199108042019032016	Penguji IV		17/09-2025



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anwar Hidayat Nst
NIM : 21090012
Tempat/Tgl. Lahir : Panyabungan, 30 Maret 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Aeknangali

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee *Paylater* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2025



embuat pernyataan

Anwar Hidayat Nst
NIM. 21090012

NOTA DINAS

Panyabungan, September 2025

Kepada Yth

Bpk. Ketua STAIN MADINA

di-

Panyabungan

Hal : Skripsi
A.n. Anwar Hidayat Nst

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi atas nama Anwar Hidayat Nst NIM: 21090012 yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shoope Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal”**. Maka ini kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah di STAIN Mandailing Natal.

Untuk itu dalam waktu tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Pembimbing I



Vethri Sugiharto, M.M
NIP. 198702082019031003

Pembimbing II



Rizka Ar Rahmah, M.E
NIP. 199108042019032016

ABSTRAK

Anwar Hidayat (Nim. 21090012). Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Perbankan Syariah Stain Mandailing Natal. Perkembangan teknologi digital dan maraknya e-commerce di Indonesia memunculkan inovasi layanan keuangan seperti PayLater, salah satunya Shopee PayLater. Fitur ini memungkinkan pengguna membeli barang terlebih dahulu dan membayarnya kemudian, yang meskipun mempermudah transaksi, berpotensi mendorong perilaku konsumtif, khususnya di kalangan mahasiswa yang belum memiliki penghasilan tetap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem pembayaran Shopee PayLater terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 90 responden yang merupakan pengguna Shopee PayLater. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Shopee PayLater berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,646, yang berarti 64,6% variasi perilaku konsumtif mahasiswa dapat dijelaskan oleh penggunaan Shopee PayLater, sedangkan 36,4% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan dan fleksibilitas pembayaran tunda melalui Shopee PayLater mendorong peningkatan perilaku konsumtif, khususnya dalam pembelian barang non-esensial seperti produk fashion.

Kata kunci: Shopee PayLater, Perilaku Konsumtif, Mahasiswa Perbankan Syariah, Sistem Pembayaran, Gaya Hidup

ABSTRACT

Anwar Hidayat (Nim. 21090012) The Effect of Using the Shopee Paylater Payment System on the Consumptive Behavior of Islamic Banking Students at Stain Mandailing Natal.

The development of digital technology and the rapid growth of e-commerce in Indonesia have led to innovations in financial services such as PayLater, one of which is Shopee PayLater. This feature allows users to purchase goods first and pay later, which, while facilitating transactions, has the potential to encourage consumptive behavior, particularly among students who do not yet have a fixed income. This study aims to determine the effect of using the Shopee PayLater payment system on the consumptive behavior of students in the Islamic Banking Study Program at STAIN Mandailing Natal. The research employed a quantitative approach with a descriptive method. The sample was determined using a purposive sampling technique, involving 90 respondents who were Shopee PayLater users. Data analysis was carried out using simple linear regression. The results showed that the use of Shopee PayLater had a positive and significant effect on students' consumptive behavior, with a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) was 0.646, indicating that 64,6% of the variation in students' consumptive behavior could be explained by the use of Shopee PayLater, while the remaining 36,4% was influenced by other factors outside the study. These findings indicate that the convenience and flexibility of deferred payment services through Shopee PayLater tend to increase consumptive behavior, particularly in purchasing non-essential items such as fashion products.

Keywords: Shopee PayLater, Consumptive Behavior, Islamic Banking Students, Payment System, Lifestyle

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya yang selalu menyertai setiap langkah. Tanpa pertolongan-Nya, tentu penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa hormat, cinta, dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Ayahanda tercinta, Bapak [MUKLIS NASUTION] Yang dengan penuh kasih sayang, kerja keras, dan pengorbanan selalu menjadi teladan hidup. Doa dan restu beliau adalah kekuatan utama yang mengiringi setiap langkah penulis hingga sampai pada titik ini.
2. Ibunda tercinta, Ibu [NUR CAHAYA] Yang dengan ketulusan hati, kasih sayang yang tak terhingga, serta doa yang tak pernah putus selalu memberikan dukungan dan semangat. Keikhlasan dan kesabaran beliau adalah sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis.
3. Saudara-saudara tersayang Yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta menjadi penyemangat dalam menghadapi berbagai tantangan. Terima kasih atas kebersamaan, doa, dan dorongan yang telah diberikan.
4. Para dosen dan pembimbing tercinta Secara khusus penulis haturkan terima kasih kepada:
 - Bapak [VEBRI SUGIHARTO], M.M selaku Dosen Pembimbing I, yang telah sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan banyak masukan berharga dalam penyusunan skripsi ini.
 - Ibu [RIZKA AR RAHMAH], M.E., selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh keikhlasan dan ketelitian memberikan arahan serta bimbingan dalam proses penelitian ini.
 - Seluruh dosen di Program Studi Manajemen Bisnis Syariah STAIN Mandailing Natal, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

5. Sahabat-sahabat terbaik dan teman seperjuangan Yang senantiasa menjadi tempat berbagi cerita, memberikan semangat, serta menjadi bagian dari perjalanan panjang dalam menuntaskan studi ini. Persahabatan dan kebersamaan kalian akan selalu menjadi kenangan berharga.

6. Almamater tercinta, STAIN Mandailing Natal Tempat penulis menimba ilmu, belajar tentang kehidupan, serta membentuk pribadi untuk menjadi insan yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi amal jariyah, menjadi bukti kecil atas perjuangan, serta memberi manfaat bagi pembaca dan generasi berikutnya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee *Paylater* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal”. Tanpa pertolongan-Nya, mustahil penulis dapat melalui setiap proses, dari awal perkuliahan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, STAIN Mandailing Natal. Namun lebih dari itu, karya ini merupakan wujud nyata dari perjalanan panjang penulis yang penuh perjuangan, doa, pengorbanan, serta dukungan dari banyak pihak yang tidak bisa penulis lupakan. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan mendalam kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu, yang tiada pernah lelah mendoakan, memberi kasih sayang, semangat, serta pengorbanan yang tidak terhitung. Doa dan restu kalianlah yang menjadi cahaya penerang setiap langkah penulis.
2. Bapak Prof. DR. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag, Selaku Ketua STAIN Madina.
3. Bapak Andi Hakim, M.M., Selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.
4. Bapak Vebri Sugiharto, M.M, dan Ibu Rizka Ar Rahmah, M.E, yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, serta ketegasan telah membimbing penulis.
5. Seluruh dosen dan staf Manajemen Bisnis Syariah, yang dengan tulus ikhlas telah memberikan ilmu, pengalaman, serta bantuan.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan, yang telah menjadi tempat berbagi cerita, semangat, dan dukungan di kala suka maupun duka.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, tetapi telah memberikan doa, bantuan, dan dorongan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala keterbatasan ilmu dan pengalaman menjadikan karya ini mungkin masih

memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan hati yang lapang penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini tidak hanya menjadi syarat akademik, tetapi juga dapat memberi manfaat, menjadi sumber pengetahuan, serta memberi inspirasi bagi siapa pun yang membacanya. Semoga segala usaha, doa, dan pengorbanan yang telah tercurah menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

PERNYATAAN KEASLIAN SKIRIPSI

NOTA DINAS

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	10
G. Defenisi Operasional Variabel	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori.....	12
1. Sistem Pembayaran Shopee <i>Paylater</i>	12
a. Definisi Sistem Pembayaran.....	12
b. Macam-Macam Sistem Pembayaran di <i>E-Commerce</i>	13
c. Pengertian Shopee <i>Paylater</i>	14
d. Mekanisme dan Ketentuan Sistem Pembayaran Shopee <i>Paylater</i> “Beli Sekarang Bayar Nanti”	14

e. Indikator Fitur Shopee <i>Paylater</i>	17
f. Tinjauan Perspektif Bisnis Syariah Terhadap Penggunaan Shopee <i>Paylater</i>	17
2. Perilaku Konsumtif	20
a. Pengertian Perilaku Konsumtif	20
b. Faktor Yang Mempengaruhi dan Aspek Perilaku Konsumtif...	22
c. Indikator Perilaku Konsumtif.....	26
d. Hubungan Shopee <i>Paylater</i> dengan Perilaku Konsumtif.....	26
e. Perilaku Konsumtif dalam Bisnis Syariah	27
B. Kerangka Berfikir.....	28
C. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data	40
1. Analisis Statistik Deskriptif	40
2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	40
3. Uji Normalitas	44
4. Uji Heterokedastisitas	44
5. Uji Hipotesis	45
6. Analisis Regresi Sederhana	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
1. Temuan Umum.....	47

2. Temuan Khusus.....	51
B. Uji Analisis Data	53
1. Uji Instrumen Penelitian	53
2. Uji Asumsi Klasik	57
3. Uji Regresi Linear Sederhana	59
4. Uji Hipotesis.....	61
a. Uji Parsial (uji t)	61
b. Uji koefisien Determinasi (R^2).....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Transaksi Terakhir Shopee <i>Paylater</i> Mahasiswa Perbankan Syariah Stain Mandailing Natal	6
Tabel 1.2 Data Transaksi Shopee <i>Paylater</i> Mahasiswa Perbankan Syariah Stain Mandailing Natal Dalam 1 Tahun	7
Tabel 1.3 Defenisi Operasional.....	10
Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu	30
Tabel 3.1 Rancangan Kegiatan	34
Tabel 3.2 Penyekoran Butir Angket/Kuesioner	40
Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel (X)	41
Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel (Y).....	42
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas (X)	43
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas (Y)	43
Tabel 4.1 Coefficients Regresi Linear Sederhana	60
Tabel 4.2 Uji Pasrial t	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 4.1 Stuktur Organisasi perbankan syariah	51
Gambar 4.2 Karasteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Gambar 4.3 Karasteristik Responden Berdasarkan Usia	53
Gambar 4.4 Grafik Uji Validitas X	54
Gambar 4.5 Grafik Uji Validitas Y	55
Gambar 4.6 Grafik Uji Reliabilitas X	56
Gambar 4.7 Grafik Uji Reliabilitas Y	56
Gambar 4.8 Grafik Normal Probability Plot (P-Plot)	57
Gambar 4.9 Hasil Uji Heteroskedastitas Scatterplot	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 3 Kuesioner Variabel X Dan Variabel Y
- Lampiran 4 Tabulasi Data X
- Lampiran 5 Tabulasi Data Y
- Lampiran 6 Distribusi Nilai R Tabel
- Lampiran 7 Hasil Uji Validitas X
- Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Y
- Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas X
- Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas Y
- Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 14 Distribusi Nilai T Tabel
- Lampiran 15 Hasil Uji T
- Lampiran 16 Hasil Uji Determinasi R²
- Lampiran 17 Hasil Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era digitalisasi seperti saat ini, penggunaan *smartphone* serta adanya internet untuk mengakses informasi secara mudah mempengaruhi segala aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam transaksi dan komunikasi. Perubahan zaman membuat kebutuhan dan gaya hidup dari setiap individu semakin berkembang. Hal ini bisa dilihat dari lahirnya teknologi baru dunia perdagangan yang dikenal dengan *marketplace*. Di Indonesia terdapat beberapa *marketplace* yang disebut dengan *E-Commerce*. *E-commerce* adalah konsep baru dimana proses jual beli barang, jasa dan berbagi informasi pada *World Wide Web* Internet, atau lebih populernya disebut belanja online (*online shopping*), yang dapat dilakukan siapa saja tanpa batas waktu.

Dengan hadirnya *E-Commerce* ini membuat masyarakat mulai beralih melakukan transaksi berbelanja secara online. Munculnya *marketplace* ini juga mendorong pertumbuhan teknologi sistem pembayaran di Indonesia yang saat dikenal dengan financial technology (*fintech*), salah satu contoh inovasi fintech saat ini yaitu *PayLater*). Menurut Sofiani dan Nurhidayati 2016, *e-commerce* berfungsi sebagai perantara antara penjual dan pembeli, salah satu model dari *e-commerce* yaitu *marketplace*. *Marketplace* adalah tempat belanja online berbasis internet dimana banyak dilakukannya kegiatan bisnis transaksi antara penjual dan pembeli untuk memperoleh harga yang pas sesuai dengan harga pasar (Phyta Rahima, 2022) .

Di Indonesia *Marketplace* yang banyak dikunjungi adalah Shopee. Shopee, sebagai salah satu platform perdagangan online terbesar di Indonesia, telah menghadirkan berbagai inovasi termasuk layanan pembayaran yang memudahkan penggunaannya, salah satunya yang dikenal dengan Shopee *PayLater*. Fitur Shopee *PayLater* ini memberikan layanan bagi pengguna untuk berbelanja online dengan sistem kredit dan pembayarannya dapat dilakukan dengan cara mencicil dengan pilihan tenor sebanyak 1, 3, 6 dan 12 bulan pembayaran (Meta, 2023). Saat ini kebutuhan seseorang untuk berbelanja

online sudahlah menjadi sebuah kebiasaan, hal ini dikarenakan akses belanja online melalui *marketplace* sangat mudah digunakan. Ini juga yang menjadi penyebab banyak orang lebih memilih berbelanja online dari pada offline dengan datang ketoko atau pasar (Hasanah, 2022).

Shopee *Paylater* merupakan layanan pembayaran yang dilakukan dimuka yang memudahkan pembayaran dalam tempo 1 bulan tanpa adanya bunga tambahan. Shopee *Paylater* merupakan jasa pinjam meminjam dalam bentuk saldo secara langsung tanpa melalui tahapan, sebagai mana yang tertera dalam POJK No. 77/2016. Jasa Shopee *Paylater* ini disediakan oleh pihak Shopee untuk mempermudah dalam melakukan pembayaran pada saat berbelanja pada *e-commerce* Shopee. Shopee *Paylater* ini memberikan kemudahan lantaran barang dapat diterima terlebih dahulu dengan pembayaran yang menyusul dibulan depan atau disebut dengan “beli sekarang bayar nanti”, (OJK). Banyaknya kemudahan yang diberikan oleh pihak shopee melalui fitur barunya ini menjadikan banyak pengguna yang memilih untuk menggunakan shopee *paylater* dari pada melakukan pembayaran langsung yang dapat dilakukan menggunakan fitur shopee *Pay* atau COD.

Proses ini selain berdampak positif bagi pemenuhan kebutuhan individu, juga dapat memberikan dampak negatif apabila dilakukan secara berlebihan atau dikenal dengan perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif adalah suatu kecenderungan untuk membeli barang yang berlebihan sebagai upaya untuk memperoleh kesenangan dan kebahagiaan meski sifatnya semu atau tidak pasti. Pertumbuhan ekonomi masyarakat tentu berpotensi memunculkan perilaku konsumtif (Alfiatus, 2019). Menurut Sumartono dan Djabar (2020) indikator perilaku konsumtif ialah membeli produk karena iming-iming hadiah, individu membeli suatu barang karena adanya hadiah yang ditawarkan jika membeli barang tersebut, lalu membeli produk karena kemasannya menarik, konsumen sangat mudah terbuju untuk membeli produk yang dibungkus dengan rapi dan dihias dengan warna-warna menarik artinya motivasi untuk membeli produk tersebut hanya karena produk tersebut dibungkus rapi dan menarik, dan yang terakhir membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.

Bertolak belakang dengan perilaku konsumtif, Islam mengatur kaidah konsumsi yang seimbang jika kaidah konsumsi Islam diterapkan maka sifat pemborosan dan berlebihan dapat diatasi bahkan dapat dihilangkan. Ekonomi Islam menawarkan prinsip keseimbangan. Individu yang berkecukupan maupun kaya tidak diperbolehkan berkonsumsi melebihi kemampuannya. Norma yang berlaku sebagai landasan berperilaku konsumsi adalah keperluan, kesenangan dan kemewahan. Begitupun dalam perintah Islam terhadap konsumsi terdapat konsep keadilan, kebersihan, kesederhanaan, kemurahan hati, dan moralitas (Eko, 2019).

Dalam survei awal yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal angkatan 2021 hingga 2023, peneliti juga melakukan wawancara mendalam terhadap beberapa mahasiswa untuk mengetahui bagaimana mereka menggunakan fitur Shopee *PayLater* dan bagaimana dampaknya terhadap perilaku konsumtif. Berikut rangkuman hasil wawancara dari lima orang mahasiswa: Rizka Putri, (2025), salah satu mahasiswi yang aktif berbelanja online, mengaku bahwa sejak adanya fitur Shopee *PayLater*, frekuensi belanjanya meningkat cukup drastis. Ia mengatakan: “Shopee *PayLater* membuat saya sering belanja, walau kadang nggak ada uang sama sekali. Karena bisa bayar nanti, jadi saya jadi boros tanpa sadar”. Dari pernyataan Rizka, terlihat bahwa fitur pembayaran tunda ini memberi kemudahan yang justru berdampak pada perilaku konsumtif. Ia merasa kurang termotivasi untuk mengatur keuangan dengan baik karena merasa ada ‘bantuan instan’ saat ingin membeli barang. Hal ini bisa menunjukkan bahwa mahasiswa mudah tergoda dengan kemudahan kredit, tanpa mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang.

Selanjutnya wawancara dengan Defrianto, (2025), Defrianto juga memberikan pandangan yang tak jauh berbeda. Ia mengaku bahwa dirinya sering kali tergoda membeli barang-barang yang sebenarnya tidak sesuai dengan kemampuannya sebagai mahasiswa. Ia menyampaikan: “Saya jadi berani beli barang-barang mahal yang biasanya nggak mungkin saya beli. Walau pakai Shopee *PayLater*, ujung-ujungnya saya tetap harus mikir keras

untuk bayar cicilannya”. Defrinto menambahkan bahwa terkadang barang yang dibelinya memang dibutuhkan, namun system pembayaran tunda ini membuatnya cenderung memaksakan diri. Hal ini menunjukkan adanya dorongan impulsif yang meningkat akibat akses kredit yang mudah.

Selanjutnya, wawancara dengan Derliani (2025), Berbeda dengan Rizka dan Defrianto yang menyoroti sisi negatif, Derliani mengaku bahwa Shopee *PayLater* justru membantu dirinya dalam keadaan mendesak, seperti kebutuhan kuliah yang mendadak. Ia mengatakan: “Karena bisa bayar nanti, saya jadi nggak terlalu mikir. Akhirnya pengeluaran jadi nggak terkontrol. Saya jadi suka menunda-nunda bayar”. Meskipun merasa terbantu, Derliani juga menyadari bahwa kemudahan ini membuatnya lebih ceroboh dalam mengelola keuangan. Ia cenderung merasa aman karena tidak perlu membayar langsung, padahal justru itulah yang membuat pengeluarannya semakin tidak terencana.

Kemudian Andy Saputra (2025), seorang mahasiswa yang juga pernah memanfaatkan Shopee *PayLater*, memberikan pengalaman yang cukup menarik. Ia menggunakan fitur ini bukan karena kebutuhan mendesak, melainkan karena promo yang menggiurkan. Ia menyampaikan: “Barangnya bagus dan saya puas, tapi bulan depannya saya kaget karena ternyata cicilan jadi beban sendiri. Apalagi ada pengeluaran lain yang tak terduga”. Pengalaman Andy menunjukkan bahwa daya tarik berupa diskon dan cashback sering kali menjadi pemicu utama mahasiswa memanfaatkan *PayLater*, tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan bulan berikutnya. Ini juga menggambarkan kurangnya perencanaan keuangan di kalangan mahasiswa pengguna fitur ini.

Terakhir Indah Putri (2025), Indah Putri memberikan tanggapan yang lebih berhati-hati. Ia menyatakan bahwa penggunaan Shopee *PayLater* hanya dilakukan ketika benar-benar dalam keadaan mendesak. Ia mengatakan: “Saya pakai Shopee *PayLater* kalau terpaksa banget, misalnya buat beli keperluan tugas kuliah. Tapi saya tetap khawatir sama bunga dan biaya tambahannya. Sekarang saya lebih pilih nabung dulu daripada langsung belanja”. Indah menunjukkan sikap yang lebih bijak dalam menggunakan fitur tersebut. Ia

menyadari adanya risiko seperti bunga dan denda keterlambatan, sehingga memutuskan untuk lebih membatasi penggunaannya.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengakui kemudahan yang ditawarkan Shopee *PayLater* sangat memengaruhi keputusan berbelanja mereka. Fitur ini memang membantu dalam situasi mendesak, namun juga mendorong terjadinya perilaku konsumtif dan manajemen keuangan yang kurang sehat. Oleh karena itu, edukasi tentang literasi keuangan di kalangan mahasiswa menjadi sangat penting agar mereka dapat lebih bijak dalam memanfaatkan layanan seperti ini.

Mahasiswa biasanya berbelanja dengan nominal kisaran dari Rp. 100.000 sampai Rp. 1.405.481 lebih dalam satu bulan untuk belanja Shopee menggunakan layanan sistem pembayaran Shopee *Paylater*, atau dibayar di bulan depan. Menurut peneliti untuk kalangan mahasiswa yang mayoritas belum bekerja dan belum memiliki penghasilan sendiri, nominal tersebut bisa dikatakan cukup besar. Adapun barang atau produk yang sering dibeli yaitu fashion seperti pakaian, handphone, skincare, paket data atau pulsa. Adapun data penggunaan Shopee *Paylater* mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Madina angkatan 2021 sampe 2023 peneliti melakukan wawancara kepada 10 mahasiswa, sebagai sampel awal dalam observasi dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Data Transaksi Terakhir Shopee *Paylater* Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal

No.	Inisial	Transaksi Terakhir	Nilai Transaksi	Keterangan
1.	AS	September 2024	Rp. 106.560	Kaos Distro
2.	IP	Oktober 2024	Rp. 160.540	Skincare
3.	KL	Agustus 2024	Rp. 275.094	Sepatu, Baju
4.	SA	Desember 2024	Rp. 79.000	Pulsa
5.	RP	Desember 2024	Rp. 390.200	Dress, Hijab
6.	MR	Juli 2024	Rp. 113.496	Jaket
7.	DF	November 2024	Rp. 94. 684	Stiker Motor
8.	JK	September 2024	Rp. 121.983	Cincin
9.	MJ	Juli 2024	Rp. 121. 801	Blazer
10.	DR	November 2024	Rp. 424.617	Skrit, Blouse

Sumber: Data Primer diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata mahasiswa jurusan Pebankan Syariah STAIN Mandailing Natal angkatan 2021 sampe 2023 penggunaan layanan Shopee *Paylater* untuk beli barang-barang fashion. Dari data tersebut terlihat bahwa 9 dari 10 Mahasiswa melakukan transaksi untuk kebutuhan seperti baju, hijab, blazer, skincare, dan aksesoris lainnya. hanya 1 dari 10 mahasiswa yang membeli kebutuhan selain fashion, yaitu pulsa.

Nominal transaksi yang dikeluarkan antara kisaran dari Rp 79.000 – Rp. 500.000 nilai ini tentu tergolong cukup besar apabila dikaitkan dengan kondisi finansial sebagian mahasiswa, apalagi jika dilakukan secara berulang. Fakta ini menunjukkan bahwa fitur *paylater* ini mendorong kemudahan berbelanja meskipun tanpa dana langsung, yang berpotensi menimbulkan kebiasaan konsumtif dalam jangka panjang. Dengan demikian, penggunaan layanan ini perlu menjadi perhatian bagi mahasiswa agar dapat mengontrol pengeluaran serta memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan.

Tabel 1.2

No	Inisial	Lama penggunaan	Intensitas penggunaan dalam 1 Tahun	Rata-rata tagihan perbulan	Total tagihan dalam 1 tahun	Barang yang dibeli
1.	AS	1 tahun	5 kali	Rp. 101.159	Rp.709.253	Barang Fashion
2.	IP	1 tahun	6 kali	Rp. 204.128	Rp.1.041.288	Barang Fashion
3.	KL	1 tahun	4 kali	Rp. 78.136	Rp.266.957	Barang Fashion
4.	SA	1 tahun	6 kali	Rp. 186.154	Rp.875.388	Barang Fashion
5.	RP	1 tahun	5 kali	Rp. 149.111	Rp.741.999	Barang Fashion
6.	MR	1 tahun	7 kali	Rp. 183.790	Rp.1.405.481	Barang Fashion

7.	DF	1 tahun	5 kali	Rp. 99.933	Rp.899.400	Barang Fashion
8.	JK	1 tahun	4 kali	Rp. 115.644	Rp.587.738	Barang Fashion
9.	MJ	1 tahun	6 kali	Rp. 203.915	Rp.935.237	Barang Fashion
10.	DR	1 tahun	7 kali	Rp. 108.924	Rp.980.321	Barang Fashion

**Data Transaksi Shopee *Paylater* Mahasiswa Perbankan Syariah
STAIN Mandailing Natal
Dalam 1 Tahun**

Tabel berikut menampilkan lama penggunaan dimana rata-rata mahasiswa sudah menggunakan sistem pembayaran shopee *paylater* dalam 1 tahun, dengan intensitas penggunaan mulai dari 3 kali sampai dengan 7 kali dalam 1 tahun, lalu jumlah total penggunaan *Paylater* dalam satu tahun, mulai dari kisaran Rp. 100.000 sampai dengan yang terbesar yaitu mencapai angka Rp. 1.405.481 Rata-rata mahasiswa menggunakan sistem pembayaran Shopee *Paylater* untuk membeli kebutuhan fashion. Kebanyakan dari mahasiswa menggunakan Fitur Shopee *Paylater* lantaran belum memiliki uang saat ingin melakukan pembelian, sehingga mereka menggunakan Shopee *Paylater* “beli sekarang bayar nanti” atau bayar bulan depan. Kemudahan dalam penggunaan layanan tersebut menjadikan mahasiswa akan lebih sering untuk berbelanja dengan pembayaran *Spaylater*. “Dalam penyajian data pada tabel diatas, identitas mahasiswa yang menjadi responden hanya ditampilkan inisial nama. Hal ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan dan melindungi privasi responden sesuai dengan prinsip etika penelitian. Selain itu, penggunaan inisial bertujuan agar fokus penelitian tetap tertuju pada pola penggunaan Shopee *Paylater* dan relevansinya dengan perilaku konsumtif mahasiswa, bukan pada identitas personal masing-masing individu. Dengan demikian data yang disajikan tetap akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, tanpa harus mengungkapkan informasi pribadi responden.”

Selain dapat berdampak buruk pada keuangan, adanya kebiasaan menggunakan *Paylater* juga akan menimbulkan perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif akan membuat konsumen menjadi tidak ragu untuk berhutang, terutama bagi mahasiswa Perbankan Syariah yang seharusnya dapat mengatur keuangannya dengan baik karena merupakan mahasiswa Ekonomi. Jika dibiarkan maka perilaku konsumtif ini akan mengubah kebiasaan mahasiswa, karena yang seharusnya dapat menabung dari sisa-sisa uang saku untuk dapat digunakan dikebutuhan lain waktu. Namun justru digunakan untuk membayar tagihan *Paylater*. Berdasarkan uraian data dan permasalahan yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee *Paylater* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Perbankan Syariah Stain Mandailing Natal.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas ditemukan identifikasi masalah yang akan penulis teliti, yaitu sebagai berikut

1. Shopee *paylater* mendorong mahasiswa untuk berbelanja melebihi kemampuan finansial mereka.
2. Adanya kecenderungan mahasiswa menggunakan shopee *paylater* secara berulang.
3. Rata-rata barang barang yang dibeli mahasiswa dengan shopee *paylater* adalah barang fashion, bukan kebutuhan mendesak.
4. Jumlah transaksi per tahun dan total tagihan cukup besar untuk kalangan mahasiswa yang belum memiliki penghasilan tetap.
5. Penggunaan shopee *paylater* berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat dilakukan lebih terarah, pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar lebih mudah dalam pembahasan sehingga tujuan dalam penelitian ini dapat tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan system pembayaran shopee *paylater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Perbankan Syariah Stain Mandailing Natal.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan atau pertanyaan yang menggambarkan inti permasalahan yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Rumusan masalah menjadi landasan penting dalam proses penelitian karena menentukan arah, fokus, dan tujuan dari penelitian tersebut.

Berdasarkan penjabaran yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh penggunaan sistem pembayaran Shopee *Paylater* terhadap perilaku konsumtif kalangan mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari peneltian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem pembayaram Shopee *Paylater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal .

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Manfaat teoritis, diharapkan hasil dari penelitian ini mampu berkontribusi dalam memperluas pengetahuan atau informasi mengenai sistem pembayaran Shopee *Paylater* menurut pandangan syariah.
- b) Manfaat praktis, diharapkan peneltian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan masyarakat tentang sistem pembayaran Shopee *Paylater* dan juga jual beli.

G. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1.3
Definisi Operaional

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator Variabel
1.	Sistem Pembayaran Shopee <i>Paylater</i> (X) Menurut (Phyta Rahima, 2022)	Adalah bentuk pembayaran non tunai yang mengusung konsep beli sekarang Bayar nanti.	1. Lama penggunaan 2. Intensitas 3. Durasi 4. Kemudahan Pengoperasian 5. Kepuasan dengan produk 6. Desain
2.	Perilaku Konsumtif (Y) Menurut (Sumartono, 2021)	Adalah perilaku yang tidak efisien, yang memakai produk dalam kelimpahan, yang berfokus pada keinginan di atas kebutuhan, dan tidak ada skala kebutuhan.	1. Membeli produk Karena iming – iming 2. Membeli produk Karena kemasan Yang menarik 3. Membeli produk Demi menjaga Penampilan diri Dan gengsi.